

PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM DI LAWEYAN

Siti Aulia Widya Haryanto¹, Ismunawan²

auliakusuma72@gmail.com¹, wanismu@ymail.com²

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Abstrak

Penelitian ini tujuannya untuk melihat Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Skala Usaha dan Penggunaan Teknologi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket secara online pada Pelaku UMKM di Laweyan dan yang akan menjadi sampel dengan jumlah 97 responden. Data yang diperoleh akan di olah menggunakan beberapa uji, seperti : uji instrumen data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi diolah menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Skala Usaha dan Penggunaan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Kata kunci : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Skala Usaha, Penggunaan Teknologi, dan Penggunaan Informasi Akuntansi.

Abstract

This study aims to see the effect of accounting knowledge, business experience, business scale and use of technology on the use of accounting information. Data was collected by distributing online questionnaires to MSMEs in Laweyan and 97 respondents who would be the sample. The data obtained will be processed using several tests, such as: data instrument test, classic assumption test, multiple regression analysis, t test, f test and the coefficient of determination is processed using the SPSS application. The results of the study prove that the variables Accounting Knowledge, Business Experience, Business Scale and Use of Technology have a positive and significant effect on the Use of Accounting Information

Keywords: Effect of Accounting Knowledge, Business Experience, Business Scale, Use of Technology, and Use of Accounting Information.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi begitu penting dan sangat diperlukan oleh suatu negara, dengan terlaksanakannya proses peningkatan pertumbuhan ekonomi didalam sebuah negara, sehingga dapat menunjukkan kesejahteraan masyarakat yang tercermin pada kenaikan pendapatan perkapita disertai dengan semakin tingginya minat serta daya beli masyarakat. Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi perkembangan ekonomi yang tinggi,

dan mulai diperhatikan dunia internasional. Melalui pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat mengubah kondisi perekonomiannya menjadi lebih baik. Pertumbuhan ekonomi dapat kita nilai dengan berkembangnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), termasuk di kota Surakarta.

Pemilik bisnis secara otomatis menjadi manajer bisnisnya pada UMKM, hal ini menjadikan informasi akuntansi menjadi sangat penting untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengatur dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen UMKM dalam merumuskan berbagai keputusan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi suatu pelaku UMKM (Hariadi, 2016). Keterbatasan penggunaan informasi akuntansi yang dibiarkan begitu saja akan menjadi kelemahan dan kegagalan manajemen dalam pengelolaan dan mengembangkan bisnis yang dijalankan. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat didukung melalui beberapa faktor yang perlu diperhatikan di antaranya pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, skala usaha dan penggunaan teknologi.

Menggelar sosialisasi dan pendampingan digitalisasi UMKM bagi para pedagang UMKM yang relatif telah lanjut usia di Panularan, Laweyan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pembuatan proses bisnis dengan menggunakan teknologi dan data digital, dengan adanya digitalisasi UMKM, diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam penjualan dan transaksi bagi UMKM yang bergerak di Panularan, Laweyan (Merah Putih 2022)

Kemampuan UMKM dalam menghadapi arus persaingan global memang perlu ditingkatkan lebih lanjut agar tetap mampu bertahan di era digitalisasi ini, selain itu faktor sumber daya manusia di dalamnya juga memiliki andil tersendiri. Apabila UMKM tidak bisa mengikuti perkembangan jaman dan penerapan sistem informasi akuntansi mungkin akan banyak yang akan bangkrut, selain itu diperluan dukungan pemerintah kota Surakarta dalam memajukan perkembangan UMKM di Laweyan di era digitalisasi.

Penelitian ini berpacu pada beberapa sumber menurut Ayu Laraswati, Yulita Zanaria, Elmira Febri Darmayanti (2021), Steffy Crystshoya Pondawa, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2020), Riadi (2018), Dede Sunaryo, Dadang Dadang, Lena Erdawati (2021), Yayan Andriyan, Moh. Halim, Achmad Syahfrudi (2020), Harfan, Hamdani (2018) dengan hasil variabel x berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi, sehingga dapat mendukung penelitian ini.

Tujuan riset ini ialah untuk mengetahui variabel independen berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dimana pemanfaatan dari pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, skala usaha dan penggunaan teknologi namun mendukung penyajian laporan informasi akuntansi yang berkualitas serta dapat dilaporkan tepat waktu dan update karena dapat diakses sewaktu-waktu.

TEORI

Grand Teori ialah lahirnya teori-teori lain yang bersifat abstrak karena tersusun dari konsep utama yang dipakai untuk memahami dunia sosial. Pada penelitian ini menjelaskan mengenai beberapa teori mengenai Penggunaan Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Skala Usaha, Penggunaan Teknologi. Teori-teori tersebut bersumber menurut Azhar Susanto (2021), Berikut penjelasan lengkapnya :

a) Penggunaan Informasi Akuntansi

Azhar Susanto (2021) menjelaskan penggunaan informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan.

Penggunaan informasi akuntansi sangat diperlukan dalam sebuah usaha. Informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan terutama oleh pelaku bisnis. Dimana informasi akuntansi diharapkan dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang bias mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan tentang kegiatan ekonomi (Hadiah Fitriyah, 2019).

b) Pengetahuan Akuntansi

Pendapat Siregar (2019), pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni mencatat, menggolongkan, dan meringkas transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, menginterpretasikan hasil proses yang terjadi.

Menurut Sumarsan (2018) Pengetahuan Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi sesuai kejadian yang berhubungan dengan keuangan untuk mendapatkan informasi berupa laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

c) Pengalaman Usaha

Sutrisno (2018) mengartikan Pengalaman usaha adalah suatu dasar atau acuan seorang karyawan dapat menempatkan diri secara tepat kondisi, berani mengambil resiko, mampu menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab serta mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak untuk tetap menjaga produktivitas.

Perkembangan usaha tergantung pada iklim perdagangan dan persaingan yang terjadi didunia usaha atau pasar. Biasanya usaha yang lebih lama berdiri cenderung lebih berkembang karena sudah memiliki lebih banyak pengalaman dalam menjalankan usahanya. Sehingga lebih mampu bersaing dengan usaha lainnya. Pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian Debbi Ardiani (2019).

d) Skala Usaha

Holmes dan Nicholls (2018) berpendapat Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang bekerja dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.

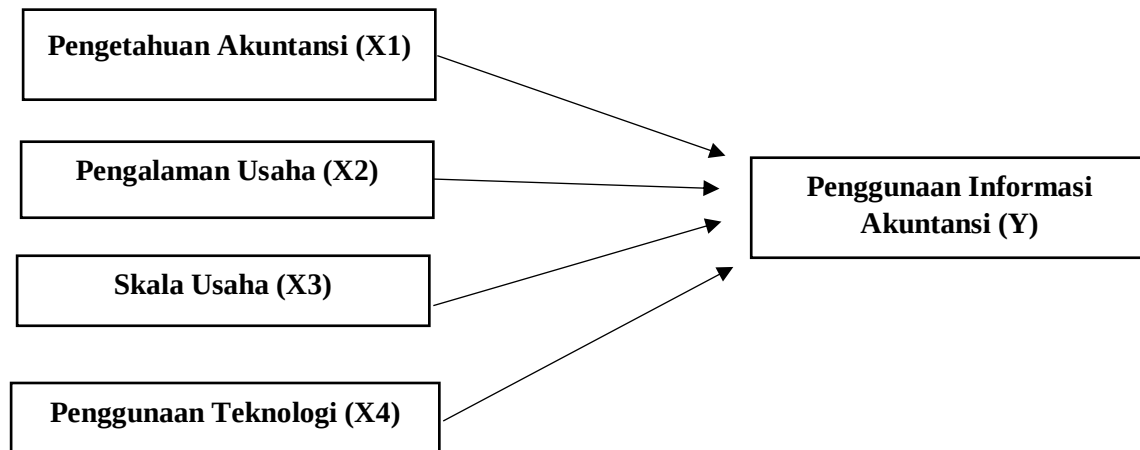
Diana priatna (2019) menyatakan apabila skala usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dalam penyediaan informasi akuntansi meningkat. Skala usaha berhubungan positif terhadap tingkat penyediaan informasi akuntansi. Skala usaha berhubungan positif terhadap tingkat penyediaan informasi akuntansi.

e) Penggunaan Teknologi

Dan Gary J Anglin (2019) berpendapat penggunaan teknologi merupakan penerapan ilmu-ilmu perilaku dan alam serta pengetahuan lain secara bersistem dan menyistamkan untuk memecahkan masalah. Sedangkan menurut Vaza (2018) teknologi adalah sebuah proses yang dilaksanakan dalam upaya mewujudkan sesuatu secara rasional.

Menurut Martin (2020) teknologi tidak hanya pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim atau menyebarkan informasi.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Sugiyono (2019) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul.

Hipotesis yang ditentukan menurut teori dan kerangka berpikir diantaranya:

- Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi
Ayu Laraswati, Yulita Zanaria, Elmira Febri Darmayanti (2021) dan Steffy Crystshoya Pondawa, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2020), menjelaskan terdapat pengaruh positif antara variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
H1 = Apakah Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi?
- Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi
Riadi (2018) dan Yayan Andriyan, Moh. Halim, Achmad Syahfrudi (2020), hasilnya terdapat pengaruh positif antara variabel pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
H2 = Apakah Pengalaman Usaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi?
- Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi
Penjelasan Dede Sunaryo, Dadang Dadang, Lena Erdawati (2021) dan Yayan Andriyan, Moh. Halim, Achmad Syahfrudi (2020), hasilnya terdapat pengaruh positif antara variabel skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H3 = Apakah Skala Usaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi?

d. Penggunaan Teknologi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pada CF Jansen (2021) dan P Ishak (2020), hasilnya terdapat pengaruh positif antara variabel penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H4 = Apakah Penggunaan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi?

METODE PENELITIAN

a) Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) pengertian obyek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini obyek yang menjadi target ialah Pelaku UMKM, dikutip dari data yang saya dapatkan yaitu data UMKM dari kecamatan Laweyan kota Surakarta terdiri dari 6 bidang usaha yaitu (1) bidang usaha makanan & minuman (2) bidang usaha jasa (3) bidang usaha fashion & busana (4) bidang usaha handicraft (5) bidang usaha pertanian & perternakan (6) bidang usaha dagang. Dari data tersebut paling banyak UMKM di bidang usaha makanan & minuman..

b) Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan. Sugiyono (2018).

Penelitian ini menggunakan data primer, menggunakan metode penyebaran kuesioner ke responden Pelaku UMKM, selanjutnya akan diolah menjadi data SPSS.

Sugiyono (2018) Skala likert digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Pada Penelitian ini pengukuran variabelnya menggunakan skala 5-1 dengan keterangan sebagai berikut :

Tabel 1. Skala Kuesioner

5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

c) Populasi dan Sampel

Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti, Populasinya adalah 3491 pelaku UMKM (<https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm-kabkota>)

Sampel menurut Sugiyono, (2018) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dengan teorinya Menurut Slovin (2019) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$
$$n = \frac{3491}{1 + 3491 \cdot 0,1^2}$$
$$n = \frac{3941}{35,91}$$
$$= 97 \text{ Responden}$$

d) Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional penelitian dapat dilihat pada penjelasan berikut :

1. Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Pelaku UMKM dalam menggunakan akuntansi diperlukannya adanya informasi yang mendukung supaya pelaku UMKM paham (Pinasti, 2018).

Pengukuran variabel ini berdasarkan konsep indikator Penggunaan Informasi Akuntansi menurut Holmes dan Nicholls (2018), yaitu sebagai berikut :

- a) Statutory accounting information, merupakan informasi yang harus disiapkan sesuai dengan peraturan yang ada.
- b) Budgetary information, yaitu informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran yang berguna bagi pihak internal dalam perencanaan, penilaian dan pengambilan keputusan.
- c) Additional accounting information, yaitu informasi akuntansi lain yang disiapkan perusahaan guna meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajen.

2. Pengetahuan Akuntansi (X1)

Pengetahuan mengenai akuntansi yang menjadi dasar pelaku UMKM dalam mencari tau informasi mengenai akuntansi (Siregar, 2019).

Azhar Susanto (2018) menjelaskan pengukuran variabel melalui indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan akuntansi pelaku UMKM ada dua, yaitu:

- a) Pengetahuan odeklaratif, yaitu pengetahuan mengenai fakta-fakta dan berdasarkan konsep.

- b) Pengetahuan prosedural, yaitu pengetahuan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan tergantung pada pengalaman.

3. Pengalaman Usaha (X2)

Ketika pelaku UMKM sudah berpengalaman, maka ia dapat mengetahui ke arah mana mereka dapat mengetahui penggunaan informasi akuntansi (Noe, 2018). Menurut Sedarmayanti (2018) indikator pengukuran pengalaman usaha yaitu:

- a) Lama waktu/masa kerja, ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas dengan baik dan mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik.
- b) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

4. Skala Usaha (X3)

Besar kecilnya skala usaha yang ada, dapat mempengaruhi pelaku UMKM dalam menggunakan informasi Akuntansi (Basyaib, 2019).

Nicholls dan Holmes, 2018 berpendapat pengukuran indikator yang digunakan untuk mengukur skala usaha adalah sebagai berikut :

- a) Jumlah karyawan/pekerja, pembagian tugas yang jelas antar perorangan.
- b) Jumlah pendapatan, perputaran aset atau modal yang dimiliki perusahaan, sehingga semakin besar pendapatan yang didapat maka semakin besar pula tingkat kompleksitas usaha yang dijalankan dalam menggunakan informasi akuntansi

5. Penggunaan Teknologi (X4)

Dalam penggunaannya, teknologi semakin canggih digunakan sebagai sumber informasi mengenai penggunaan akuntansi. (Warsita, 2020).

Muslihudin dan Oktafianto (2018) berpendapat pengukuran indikator Teknologi Informasi yang terkomputerisasi yaitu :

- a) Data yaitu sekumpulan informasi atau juga keterangan– keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber – sumber tertentu.
- b) Prosedur yaitu suatu proses, langkah–langkah atau tahapan– tahapan dari serangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya
- c) Manusia ialah makhluk yang berakal budi / mampu menguasai makhluk lain.

e) Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

1. Uji Instrumen Data

Menurut Sugiyono (2019) uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Uji validasi dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam angket/kuesioner dengan total skor yang ingin diukur yaitu menggunakan Coefficient Corelation Person dalam SPSS. Jika nilai signifikansi (P Value)>0,05 maka tidak terjadi hubungan yang signifikan

sedangkan apabila nilai signifikansi (P Value)<0,05 maka terjadi hubungan yang signifikan.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Dikatakan reliable apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,06.

2. Uji Asumsi Klasik

Sunjoyo (2018) Uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis.

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui hasil Uji Normalitas menggunakan Uji K-S dapat dilakukan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 , maka data berdistribusi normal, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 , maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah nilai Tolerance Value < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas, nilai Tolerance Value > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala Heterokedastisitas yaitu jika nilai sig variabel independen < 0,05 , maka terjadi heteroskedastisitas, jika nilai sig variabel independen > 0,05 , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Berganda

Model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + e$$

Dimana :

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien Regresi

X₁ = Pengetahuan Akuntansi

X₂ = Pengalaman Usaha

X₃ = Skala Usaha

X₄ : Penggunaan Teknologi

e = Standar Error

4. Uji t

Uji t dengan menggunakan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$, pada tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ dan H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$.

5. Uji F

Kriteria pengambilan keputusannya adalah H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig } F \geq \alpha$ dan H_a ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ pada $\text{Sig } F < \alpha$

6. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018), Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi adalah antara nol dan satu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL

Data Responden

Jenis Kelamin	Frequency	Percent
Laki-laki	35	36,1
Perempuan	62	63,9

Berdasarkan data responden, jumlah responden 97 orang, dengan data responden Laki-laki sebanyak 35 orang dan Perempuan 62 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas pelaku UMKM di Laweyan adalah Perempuan.

Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

a) Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	X1.1	0,899	0,199	Valid
	X1.2	0,662	0,199	Valid
Pengalaman Usaha (X2)	X2.1	0,937	0,199	Valid
	X2.2	0,937	0,199	Valid
Skala Usaha (X3)	X3.1	0,931	0,199	Valid
	X3.2	0,918	0,199	Valid
Penggunaan Teknologi (X4)	X4.1	0,949	0,199	Valid
	X4.2	0,948	0,199	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Y1	0,667	0,199	Valid
	Y2	0,808	0,199	Valid
	Y3	0,719	0,199	Valid

Dari uji validitas diatas terdapat besarnya r tabel 0,199, besarnya korelasi dari pertanyaan variabel diatas membuktikan nilai r hitung > r tabel, maka dapat diartikan bahwa penelitian ini dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,821	Reliabel
Pengalaman Usaha (X2)	0,911	Reliabel
Skala Usaha (X3)	0,906	Reliabel
Penggunaan Teknologi (X4)	0,916	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,791	Reliabel

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbac'hs alpha variabel Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Skala Usaha, Penggunaan Teknologi dan Penggunaan Informasi Akuntansi melebihi nilai 0,6 sehingga dikatakan semua item pertanyaan reliable/handal.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	97
Asymp.Sig (2-tailed)	080

Tabel diatas menunjukkan nilai dari Asymp.Sig (2-tailed) $0,08 > 0,05$ maka data terdistribusi dengan normal.

b) Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0.602	1,661
0.307	3,259
0,268	3,725
0,238	4,207

Dari hasil pengujian multikolinearitas diatas, perhatikan variabel bebas dan kontrol mempunyai nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 . Hal ini menerangkan variabel pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heterokedastisitas

Coefficients	
Model	Sig
(Comstant)	.148
Pengetahuan Akuntansi	.004
Pengalaman Usaha	.000
Skala Usaha	.000
Penggunaan Teknologi	.002

Berdasarkan uji heterokedastisitas, nilai signifikansi untuk variabel Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Skala Usaha, Penggunaan Teknologi dan Penggunaan Informasi Akuntansi lebih kecil dari 0,05 maka sesuai dengan pengambilan keputusan uji glejser, dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Berganda

Coefficients		
Model	Unstandardized	Coefficients
	B	Std.Error
(Constant)	9,181	.889
Pengetahuan Akuntansi	.049	.102
Pengalaman Usaha	.017	.165
Skala Usaha	-.029	.199
Penggunaan Teknologi	.337	.200

Persamaan Analisis Regresi Berganda sebagai berikut :

$$Y = 9,181 + 0,049X_1 + 0,017X_2 + -0,029 + 0,337 + e$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai constanta **9,181**, menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Skala Usaha, Penggunaan Teknologi terhadap variabel Penggunaan Informasi Akuntansi tidak constan yaitu sebesar **9,181**.
- b. Nilai koefisien variabel Pengetahuan Akuntansi sebesar 0,049 bisa diartikan bahwa mengalami peningkatan sebesar 4,9% serta mempunyai pengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y). Hasil tersebut bisa diartikan bahwa Pengetahuan Akuntansi semakin tinggi, maka Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM di Laweyan akan semakin meningkat.
- c. Nilai koefisien variabel Pengalaman Usaha sebesar 0,017 bisa diartikan bahwa mengalami peningkatan sebesar 1,7% serta mempunyai pengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y). Hasil tersebut bisa diartikan bahwa Pengalaman Usaha semakin tinggi, maka Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM di Laweyan akan semakin meningkat.
- d. Nilai koefisien variabel Skala Usaha sebesar -0,029 bisa diartikan bahwa mengalami peningkatan sebesar -2,9% serta mempunyai pengaruh negatif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y). Hasil tersebut bisa diartikan bahwa Skala Usaha semakin tinggi, maka Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM di Laweyan akan menurun.
- e. Nilai koefisien variabel Penggunaan Teknologi sebesar 0,337 bisa diartikan bahwa mengalami peningkatan sebesar 33,7% serta mempunyai pengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y). Hasil tersebut bisa diartikan bahwa Penggunaan Teknologi semakin tinggi, maka Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM di Laweyan akan semakin meningkat.

4. Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	10,216	0,273
Pengetahuan Akuntansi (X1)	4,622	0,000
Pengalaman Usaha (X2)	4,270	0,000
Skala Usaha (X3)	-,145	0,043
Penggunaan Teknologi	4,653	0,000

Melihat perhitungan dari uji t diatas, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Hasil hitung uji t pada Pengetahuan Akuntansi (X1) terdapat nilai t hitung sejumlah 4,622 dan nilai signifikan sejumlah 0,000 pada tingkat signifikan 0,05, maka nilai signifikan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, yang artinya Pengetahuan Akuntansi (X1) memberikan pengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y).
- b. Dalam perhitungan uji t yang sudah dihasilkan Pengalaman Usaha (X2) terdapat nilai t hitung sejumlah 4,270 dan nilai signifikan 0,000 pada tingkat signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$,

yang artinya Pengalaman Usaha (X2) memberikan pengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y).

- c. Hasil perhitungan uji t menjelaskan bahwa Skala Usaha (X3) terdapat nilai t hitung sejumlah -0,145 dan nilai signifikan 0,043 pada tingkat signifikan 0,05, maka nilai signifikan $p\text{-value} = 0,043 < 0,05$, yang artinya Skala Usaha (X3) memberikan pengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y).
- d. Hasil perhitungan uji t menjelaskan bahwa Penggunaan Teknologi (X4) terdapat nilai t hitung sejumlah 4,653 dan nilai signifikan 0,000 pada tingkat signifikan 0,05, maka nilai signifikan $p\text{-value} = 0,043 < 0,05$, yang artinya Penggunaan Teknologi (X4) memberikan pengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y).

5. Uji F

Model	F	Sig.
Regression	3,565	.000 ^b

Hasil perhitungan uji F bisa diartikan bahwa nilai F layak digunakan sebesar 3,565 dengan signifikan 0,000 yang mana signifikan tersebut dibawah 0,05, maka bisa disimpulkan jika Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Skala Usaha, Penggunaan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y).

6. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,366	,134	,729	,1.563

Dari pengujian koefisien determinasi diatas maka bisa diketahui nilai *Adjusted R Square* 0,729 atau 72,9%. menunjukkan variabel independen sanggup menjelaskan variabel independen sebesar 72,9%. Sisanya dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dimasukkan pada penelitian ini..

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, sehingga H1 terbukti kebenarannya, Penelitian ini mengandung referensi menurut Ayu Laraswati, Yulita Zanaria, Elmira Febri Darmayanti (2021) dan Steffy Crystshoya Pondawa, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2020).

Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengalaman Usaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, sehingga H2 terbukti kebenarannya, Penelitian ini mengandung referensi dari Riadi (2018) dan Yayan Andriyan, Moh. Halim, Achmad Syahfrudi (2020).

Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, sehingga H3 terbukti kebenarannya, Penelitian ini mengandung referensi dari Dede Sunaryo, Dadang Dadang, Lena Erdawati (2021) dan Yayan Andriyan, Moh. Halim, Achmad Syahfrudi (2020).

Pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, sehingga H4 terbukti kebenarannya, Penelitian ini mengandung referensi dari CF Jansen (2021) dan P Ishak (2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, didapat kesimpulan adanya pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Skala Usaha dan Penggunaan Teknologi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM di Laweyan diharapkan pelaku UMKM Laweyan bisa mengadakan evaluasi mengenai UMKM, supaya UMKM di Laweyan dapat meningkat dan bertahan guna tercapainya tujuan pelaku UMKM di Laweyan.

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk diperhatikan bagi peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang harus diperbaiki dalam penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan tersebut, antara lain : adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga dan kemampuan peneliti. (2) adanya kemampuan responden yang kurang dalam memahami pernyataan pada kuesioner (3) kesimpulan yang diambil hanya berdasar perolehan data, maka penelitian lebih lanjut diharapkan adanya metode yang berbeda, instrumen penelitian yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul halim, Bambang Supomo, & Muhammad Syam Kusufi. 2012. Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial). Edisi 2. Yogyakarta: BPFE
- Andriyan, Y., Halim, Syahfrudi.,A (2020), Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi

- A Laraswati, Y Zanaria, EF Darmayanti. 2021. PENGARUH PENDIDIKAN, UMUR USAHA, OMSET USAHA DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (Studi UMKM Di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah). Jurnal Aktiva
- AM Purnamawati, Pardi. 2022. Analisis Kinerja Sistem Informasi Akuntansi CV. Dharma Aksara. Jurnal Ilmiah ASET. STIE Widya Manggala.
- Andriyan, Y., Halim, Syahfrudi.,A. 2020. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Budi Untung., Kredit Perbankan di Indonesia, ANDI, Yogyakarta
- CF Jansen, J Morasa, A Wangkar. 2018. PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEAHLIAN PEMAKAI TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA SELATAN). Jurnal Riset Akuntansi Going Concern
- D Sunaryo, D Dadang, L Erdawati. 2021. PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TENTANG AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI. Jurnal Akuntansi dan Keuangan
- Fitriyah, H, 2018. Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoarjo. Tesis, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Fitriyah, H, 2018. Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoarjo. Tesis, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Fitriyah, H, 2019. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Variabel Pemoderisasi Ketidakpastian Lingkungan Pada Manajer/Pemilik UKM. Skripsi UNAIR. Surabaya.
- Ishak, P, 2020. Pengaruh Kompetensi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES.
- Oktyasih, W.U., Titik. A. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Penerapan Informasi Akuntansi UMKM Sentra Industri Pembuat Mebel Di Desa Bibis Kulon , Kel.Gilingan, Kec.Banjarsari. Skripsi Universitas Muhammadiyah: Surakarta.
- Pinasti, M. 2020. Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Usaha Para Oedagang Kecil di Pasar Tradisional Kabupaten Banyumas.
- Riadi, 2018. Pengaruh Pengalaman Usaha dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening. Jurnal UMSU

SC Pondawa. 2021. PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, MOTIVASI KERJA, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Perusahaan Spa di Kecamatan Kuta, Badung-Bali). Jurnal Research Of Accounting

SR Melinda, Pardi. 2022. Determinan Informasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah di Boyolali. JEMBA
<https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/1832>

Wahyusetyadi, Adhi. 2018. PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MODAL TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Magelang)